

**ANALISIS KONSEP, STRUKTUR VISUAL LAYOUT “DETEKSI” PADA HARIAN JAWA POS EDISI 15  
APRIL – 15 MEI 2014**

**Ginanjar Raharja Widigda**

S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

e-mail : [indra03widigda@gmail.com](mailto:indra03widigda@gmail.com)

Drs. Imam Zaini, M.Pd.

e-mail : [imamzaini@unesa.ac.id](mailto:imamzaini@unesa.ac.id)

Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

**ABSTRAK**

Deteksi merupakan salah satu halaman surat kabar harian Jawa Pos yang membahas tentang anak muda, baik dari berita, ilustrasi, warna yang dikemas atau disampaikan untuk menampilkan kesan anak muda. Halaman Deteksi yang merupakan halaman yang khusus ditujukan anak muda, sehingga penerapannya memerlukan konsep, struktur visual *layout* dengan tepat. Adapun masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut 1.) Bagaimana Konsep visual lay-out rubrik Deteksi edisi 15 April- 15 Mei 2014?, 2.) Bagaimana Struktur Visual tampilan *layout* Deteksi pada harian Jawa Pos Edisi 15 April-15 Mei 2014?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep atau ide gagasan, serta struktur visual *layout* Deteksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimulai dari menentukan jenis penelitiannya itu deskriptif kualitatif. Kemudian menentukan sumber data utama yaitu surat kabar harian Jawa Pos, khususnya halaman layout Deteksi edisi 15 April sampai 15 Mei 2014. Sumber data pendukung berupa informasi yang diperoleh dari Rio Dwi Pratama (24 Tahun) selaku ilustrator dan desainer Deteksi Jawa Pos. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan dilakukan triangulasi data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah pembahasan mengenai struktur visual layout yang dijabarkan penulis melalui bentuk tabel setiap bagian elemen pada halaman Deteksi tersebut. Dan konsep berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Rio Dwi Pratama selaku ilustrator /desainer halaman Deteksi Jawa Pos.

Kata Kunci : Konsep, *Layout*, Deteksi, JawaPos

**ABSTRACT**

Deteksi is one page of the daily newspaper Jawa Pos that discuss about young, good news, illustration, color packaged or presented to show the impression of a young child. Deteksi page is a page that is specifically aimed at young people, so that its implementation requires a concept, visual layout structure appropriately. As for the issue to be studied is as follows 1.) How does the visual concept of the layout Deteksi section 15 issue April-May 15th, 2014 ?, 2) How Structural Visual display layout Deteksi on Jawa Pos daily-April 15 issue May 15, 2014 ?. This study aims to analyze the concept or idea of ideas, as well as the visual structure of the layout Deteksi. This study uses a qualitative method. Starting from determining the type of research that is descriptive kualitatif. Then determine the primary source of data that is Jawa Pos daily newspapers, in particular the Deteksi of page layout editions of April 15 to May 15, 2014. Data source support in the form of information obtained from Rio Dwi Pratama (24 Years) as the Deteksi of Jawa Illustrator post. Data collection techniques such as observation, interviews, documentation and triangulation data is then carried conclusion. Results from this study is the discussion about the visual layout structure described by the authors through the form of tables per section of the Deteksi element on the page. And the concept is based on the results of interviews conducted with Rio Dwi Pratama as Illustrator / designer Jawa Deteksi page post.

Keywords: *Concept*, *Layout*, Deteksi, Jawa Pos

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, sebuah informasi sangat penting dalam perkembangan kemajuan manusia saat ini. Penyampaian informasi dapat melalui media apapun, hal ini berkaitan dengan teknologi yang digunakan. Atas kemajuan teknologi yang mutakhir saat ini informasi dapat disampaikan dengan cepat dan akurat kepada penerima berita. Salah satunya melalui media cetak. Media cetak yang digunakan seperti buku, majalah, surat kabar memiliki andil besar dalam penyebaran informasi. Salah satu surat kabar yang memiliki potensi yang cukup besar dan sejak lama berdiri di Indonesia salah satunya adalah Jawa Pos.

Jawa Pos adalah surat kabar harian yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur. Jawa Pos merupakan kabar harian terbesar di Jawa Timur, dan merupakan salah satu harian dengan oplah terbesar di Indonesia.

Dalam perkembangannya Jawa Pos mengalami pasang surut, puncaknya pada tahun 1982 di bawah pimpinan The Cung Shen. Menanggapi hal itu Direktur Majalah Tempo, Eric FH Samola mengambil alih kepemimpinan Jawa Pos dengan menggandeng Dahlan Iskan sebagai rekan dalam kepemimpinannya. Mereka mencari cara untuk mengangkat kembali eksistensi Jawa Pos yang mulai menurun, sehingga muncullah ide untuk menghadirkan sebuah rubrik yang dapat mengangkat kembali kejayaan dari Jawa Pos.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, hadirilah sebuah *rubrik* bertema Deteksi untuk kalangan kaum muda atau remaja.

Hal ini dilakukan karena peminat pembaca salah satunya adalah kaum muda. Deteksi berisikan tentang informasi yang menyajikan *all about* anak muda. Dengan mengangkat tema dan diiringi tampilan yang terkesan anak muda, dan elemen-elemen visual dalam *layout* seperti gambar, foto, dan teks. Untuk konsep visual meliputi proses transformasi ide dan informasi dalam bentuk yang dapat dibaca dan ditanggapi (berupa bentuk visual). Informasi visual, biasanya diasosiasikan dengan seni rupa, simbol-simbol, fotografi, tipografi, lukisan, desain grafis, ilustrasi dan lain-lain. Konsep visual ini memadukan unsur-unsur desain grafis, seperti kreativitas, estetika, efisiensi, komunikatif dan lain-lain, untuk menciptakan suatu media yang dapat menarik perhatian, juga menciptakan media komunikasi yang efektif agar dapat diapresiasi oleh pembaca. Sedangkan untuk struktur visual *layout* deteksi meliputi ilustrasi, kartun, dan warna.

Dalam penelitian ini mengambil permasalahan tentang konsep dan struktur visual dari tampilan layout Deteksi yang menjadi daya tarik pembaca, kemudian oleh penulis dianalisa. Studi kasus dilakukan pada periode edisi 15 April-15 Mei 2014. Sehingga penulis mengangkat judul

judul “Analisis Konsep, Struktur Visual *layout* “Deteksi” Pada Harian Jawa Pos Edisi 15 April -15 Mei 2014”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian diperlukan dalam sebuah penelitian agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah tertulis sebelumnya, maka jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti kejadian social, latar belakang budaya dan analisis suatu karya.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti keadaan atau suatu peristiwa yang sedang berlangsung pada saat dilakukannya penelitian, kemudian data tersebut dikumpulkan, dikelompokkan, disusun dan dijelaskan dan dianalisis. Data yang diolah dan dianalisis lalu diambil kesimpulannya hingga disusun menjadi sebuah karya ilmiah. (Sugiyono, 2011 :108). Dalam penelitian ini, fokus penelitian terdapat pada analisa konsep dan struktur visual pada Deteksi harian Jawa Pos edisi 15 April-15 Mei 2014, sehingga menghasilkan data yang deskriptif. Agar hasil penelitian mendapatkan hasil yang objektif, peneliti harus mengartikan makna dari tanda tampilan yang ada sesuai dengan melakukan wawancara dengan ahli yang kompeten.

## JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, menurut metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian menggunakan koran selama satu bulan.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama dan sumber data pendukung.

#### 1. Sumber data utama

Peneliti menggunakan pengumpulan data utama yang bersumber dari data asli atau utama yaitu surat kabar kabar harian Jawa POS,



khususnya halaman layout deteksi edisi 15 April sampai 15 Mei 2014

## **2. Sumber Data pendukung (tambahan)**

Sumber data pendukung berupa informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Rio Dwi Pratama ( 24 Tahun) selaku Ilustrator deteksi jawa pos yang dilakukan pada Hari Sabtu dan Minggu Tanggal 14 dan 15 Maret 2015, pemilihan hari menyesuaikan dengan narasumber tersebut. Sumber data lain yang dapat mendukung untuk melengkapi data penelitian yang dikumpulkan, diperoleh dari sumber data foto-foto layout halaman deteksi dan dari media elektronik yaitu internet.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

### **1. Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi atau pengamatan penulis pada Koran JAWA POS khususnya halaman layout DETEKSI merupakan pengamatan secara langsung layout Deteksi setiap edisinya.

### **2. Wawancara**

Peneliti menggunakan jenis wawancara informal dengan Rio Dwi Pratama (25 Tahun) selaku ilustrator Deteksi Jawa Pos, pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan bergantung pada pewawancara sendiri, bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara.

### **3. Dokumentasi**

Metode pengumpulan data dengan cara mencari data berupa foto-foto dan gambar yang berhubungan dengan tema dan judul. Disini penulis akan mengumpulkan halaman Layout Deteksi Harian Jawa Pos.

### **4. Triangulasi Data**

Peneliti menggunakan triangulasi data sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dalam pengertiannya triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil

wawancara terhadap objek penelitian. Langkahnya adalah merelevansikan data hasil analisis halaman deteksi harian Jawa Pos atau pengamatan dengan data hasil wawancara dengan ilustrator Deteksi Rio Dwi Pratama.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah teknik yang dilakukan untuk menganalisis kembali data-data yang sudah masuk. Berdasarkan rumusan masalah tentang penelitian yang berjudul “ analisis konsep, struktur visual layout “Deteksi” pada harian Jawa Pos edisi 15 April-15 Mei 2014 ini digunakan analisis sebagai berikut.

## **Reduksi Data**

Penulis melakukan tahap ini sebagai tahap awal untuk mengumpulkan data, mencatat dan memilah data yang kompleks menjadi lebih terperinci dan mengambil inti yang penting. Sugiyono (2011:336) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok ,memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari pihak Deteksi dan kumpulan data yang diperoleh dari buku literatur teori, dan hasil wawancara yang didapat dari Rio D Pratama (24 tahun) terkait konsep dan struktur visual layout Deteksi edisi 15 April-15 Mei 2014.

## **Penyajian Data**

Penyajian data merupakan upaya untuk menyusun dan mengelompokkan data sedemikian rupa sehingga dapat membantu peneliti dalam menarik suatu kesimpulan, penyajian data dan penjelasan analisis konsep dan struktur visual. Pada penyajiannya, penelitian ini mengelompokkan pembahasan ide gagasan dalam enam pengamatan yang diambil *sample* setiap lima hari. Kemudian analisis konsep layout meliputi unsur-unsur desain dan ilustrasi. Setelah itu dilanjutkan dengan analisis struktur visual layoutnya.

## **Verifikasi**

dalam menyimpulkan penelitian dilakukan dengan menarik garis penting dan penjelasan yang ditemukan dalam proses analisis. Penarikan kesimpulan diambil dari data selama penelitian berlangsung, data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan ilustrator Deteksi Jawa Pos. Dengan memilih sesuatu yang penting dan mudah dipahami sehingga dapat memberi jawaban dari rumusan masalah.

### Konsep dan Struktur Visual Layout

Konsep visual meliputi proses transformasi ide dan informasi dalam bentuk yang dapat dibaca dan ditanggapi (berupa bentuk visual). Informasi visual, biasanya diasosiasikan dengan seni rupa, simbol-simbol, fotografi, tipografi, lukisan, desain grafis dan ilustrasi. Konsep visual ini memadukan unsur-unsur desain grafis, seperti kreativitas, estetika, efisiensi, komunikatif dan lain-lain, untuk menciptakan suatu media yang dapat menarik perhatian, juga menciptakan media komunikasi yang efektif agar dapat diapresiasi oleh pembaca. Unsur ini dijabarkan dalam bentuk teks.

Sedangkan untuk struktur visual *layout* deteksi meliputi ilustrasi, kartun, dan warna. Unsur ini dijabarkan dalam bentuk tabel disertai keterangan.

### Analisis Konsep Layout Deteksi

Dalam analisis konsep *layout* disini penulis melakukan pengamatan berupa pengambilan *sample* yang di bagi per 5 hari antara tanggal 15 April 2014 sampai dengan 15 Mei 2014. Sehingga terdapat 6 pengamatan, yakni :

1. Pengamatan Satu  
Pengamatan satu yakni pada edisi tanggal 15 April 2014 sampai dengan 20 April 2014.
2. Pengamatan Dua  
Pengamatan dua yakni pada edisi tanggal 21 April 2014 sampai dengan 25 April 2014.
3. Pengamatan Tiga  
Pengamatan tiga yakni pada edisi tanggal 26 April 2014 sampai dengan 30 April 2014.
4. Pengamatan Empat  
Pengamatan empat yakni pada edisi tanggal 01 Mei 2014 sampai dengan 05 Mei 2014.
5. Pengamatan Lima  
Pengamatan lima yakni pada edisi tanggal 06 Mei 2014 sampai dengan 10 Mei 2014.
6. Pengamatan Enam

Pengamatan enam yakni pada edisi tanggal 11 Mei 2014 sampai dengan 15 Mei 2014

### Pengamatan 1

Pada pengamatan 1 yakni pada edisi 15 April 2014 sampai dengan 20 April 2014 *sample* dilakukan analisis terhadap tampilan *layout* sehingga di dapat adanya persamaan dan perbedaan dari edisi tersebut. Pengamatan kali ini mengambil satu *sample* untuk dijelaskan secara detail bagian-bagian dalam tampilan *layout*. Disini penulis mengambil *sample* pada tanggal 15 April 2014. Berikut adalah penjelasan tampilan *layout* pada tanggal 15 April 2014. Berikut analisis pengamatan pada tanggal 15 April 2014 :



Gambar 4.1 Layout Deteksi Edisi 15 April 2014.





Konsep *layout* Deteksi edisi 15 April 2014 dikemas secara dinamis dengan banyak menghadirkan banyak foto sebagai pendukung informasi tentang berita yang diangkat, lebih mengarah pada inovasi. Lalu Untuk halaman 35 lebih di konsep dengan tema remaja yang lebih suka memberi barang *Best Seller* tanpa memperhatikan kualitas barangnya bagus atau tidaknya, ilustrasinya menunjukkan anak muda yang terjebak dalam sebuah perangkap tikus yang membentuk jebakan tikus ini gambaran dari orang yang tertipu label, jadi ilustrasi dibuat seperti ini, warna dibuat menyesuaikan dengan tema tapi tetap cerah yang menjadi warna ciri anak muda. Konsep Layout Deteksi Edisi 15 April 2014 Tentang Generasi Muda Atau Anak Muda, berita apa yang terjadi di kalangan anak muda dan segala sesuatu berita tentang anak muda. Pada Edisi 15 April 2014 ini mengangkat berita utama tentang Bagaimana agar Para Pembaca khususnya Remaja yang ingin membeli barang hendaknya tidak terpancing dengan barang yang sudah memiliki label, atau *Best Seller* karena barang yang sudah berlabel atau *Best Seller*.

Berita kedua mengangkat tema tentang wingsuit beserta sejarah dan informasi lainnya. Secara keseluruhan, *layout* dalam Deteksi ini berpusat pada dua berita tentang bagaimana ketelitian membeli suatu barang dan informasi tentang Wingsuit dengan halaman yang berbeda. Konsep Deteksi edisi 15 April 2014 ini menggunakan ilustrasi, foto, *artwork* sebagai bentuk pelengkap atau penjelas atau bahkan pendukung informasi tema yang dibahas. Dengan Warna yang cerah dan kontras untuk menarik minat pembaca khususnya kalangan remaja yang menjadi target atau sasaran Deteksi itu sendiri untuk kalangan remaja. Ada pula *cartoon corner* berisi tentang potongan komik singkat dengan membahas tema pada edisi ini. Foto, konsep foto edisi ini mengangkat bagaimana perkembangan *wingsuit* atau baju terbang yang mengalami beberapa perkembangan di setiap era-nya. Dan pakaian ini dibuat terinspirasi dari hewan bernama *Sugarglaid* atau tupai terbang dalam

pembuatannya. Ini ditunjukkan bagaimana foto tupai terbang yang sedang terbang mengepakkan sayapnya hampir mirip dengan foto manusia yang sedang terbang menggunakan *wingsuit*. Warna dari edisi ini dibuat dengan menerapkan warna cerah untuk mendukung tema yang terkait.







4.1 Tabel Struktur Visual Layout Deteksi Edisi 15 April 2014






N o.	Nama	Keterangan
1	<i>Nameplate</i>	 <p>Nameplate DETEKSI terletak di bagian atas dan berukuran besar sehingga memudahkan pembaca untuk menemukan lokasi Deteksi dengan ukuran yang tidak berubah-ubah dan posisi yang sama.</p>
2	<i>Running Head</i>	<p><b>Jawa Pos • Selasa 15 April 2014</b></p> <p><i>Running Head</i> berisi keterangan, nama surat kabar Jawa pos, dengan hari tanggal, bulan dan tahun yang posisi letaknya tidak berubah.</p>
3	<b>Judul</b>	<p><b>Ealah, katanya Best Seller...</b></p> <p>Judul Ealah, katanya <i>Best Seller</i> menggunakan tipe huruf Serif Dengan efek <b>Bold</b> pada kata Ealah dan <i>Best Sellernya</i>.</p> <p><b>FLYING LIKE A SUPERHERO</b></p> <p><i>Flying Like A Superhero</i> judul kedua dari Naskah Deteksi, menggunakan tipe huruf Sans Serif dengan variasi warna merah pada tulisan “<i>Flying</i>” dan “<i>Superhero</i>”</p>
4	<i>Infographics</i>	



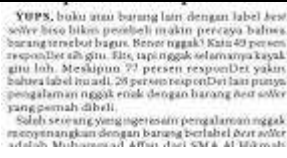

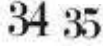
		<p><i>Infographic</i> berisi tentang respon atau polling yang diambil dari pelajar atau responden yang berasal dari Surabaya, dari SMP dan SMA dengan batasan usia dan jumlah yang pas.</p>
		 <p><i>Infographics</i> kedua berisi tentang jumlah responden atau pembaca yang pernah mengalami atau belum sesuai tema yang ada pada edisi tersebut.</p>
5	<b>Foto/Photo</b>	 <p>Foto pertama menggambarkan sejarah tentang memperkenalkan <i>wingsuit</i> pertama kali pada tahun 1930..</p>  <p>Foto kedua adalah gambar orang yang sedang terbang menggunakan <i>wingsuit</i> pada tahun 2012.</p>
	<b>Foto/Photo</b>	 <p>Foto ketiga adalah foto yang menggambarkan <i>wingsuit</i> yang telah dibuat dan mengalami kemajuan hal ini terlihat dari pembuatan <i>wingsuit</i> dalam jumlah banyak.</p>



		 <p>Foto keempat adalah gambar orang yang sedang memperagakan cara terbang menggunakan <i>wingsuit</i>.</p>
		 <p>Foto Kelima berisi tentang hewan yang menginspirasi terciptanya <i>wingsuit</i>, hewan tersebut adalah tupai terbang atau <i>wingsuit</i>.</p>
6	Ilustrasi	 <p>Ilustrasi diperankan oleh model yang menggambarkan seorang wanita yang terjepit oleh buku yang berlabel <i>Best Seller</i> namun kualitasnya sebaliknya.</p>
7	Artworks	 <p><i>Artwork</i> berisi tentang perbandingan penerjun dan pengguna <i>wingsuit</i>.</p>
		 <p><i>Artwork</i> kedua orang yang sedang memegang teropong sebagai pesan jeli dalam memberi barang.</p>
	Artworks	 <p><i>Artwork</i> ketiga yaitu buku yang</p>

		akan dibakar sebagai pesan barang yang <i>Best Seller</i> harus memiliki kualitas yang baik.
		 <p><i>Artwork</i> keempat yaitu gambar rumah, sebagai pesan membeli suatu barang harus ditempat yang jelas.</p>
		 <p><i>Artwork</i> kelima tentang tangan memegang kaca pembesar sebagai pesan harus benar teliti dengan barang yang berlabel <i>Best Seller</i>, baik asli atau palsu.</p>
		 <p><i>Artwork</i> keenam adalah buku yang <i>best seller</i>.</p>
Artworks		 <p><i>Artwork</i> ketujuh adalah orang yang sedang menelepon.</p>
		 <p><i>Artwork</i> kedelapan adalah cartoon berupa komik, membahas tentang tema yang sedang terjadi pada edisi ini.</p>
		

		Artwork SiDet adalah maskot deteksi, yang biasanya berhubungan dengan ada apa Besok? Untuk edisi esok hari Deteksi
8	Deck	Kualitas Nggak Teruji, ResponDet Kapok Beli  Deck berisi tentang gambaran singkat topik yang sedang dibahas, disini topik yang diangkat adalah kualitas barang yang berlabel <i>Best Seller</i> .
9	Callouts	  Callouts dengan gelembung bulat dengan tulisan Best Seller dengan bentuk bintang sebagai gambaran <i>best seller</i> memiliki kualitas baik.
		  Callouts dengan gelembung bulat dengan tulisan bukan <i>Best Seller</i> yang dicoret.
		  Callouts dengan gelembung bulat biru dengan tulisan <i>Science</i> yang berarti pengetahuan.
10	Caption	  

		    Caption keterangan singkat yang menyertai elemen visual, caption ini berisi tentang informasi penjelasan singkat tentang wingsuit dan cara penggunaannya.
11	Indent	  Baris pertama paragraf yang menjorok ke dalam, disini paragraf pertama tentang Barang Berlabel <i>Best Seller</i> .
12	Garis/Rules	  Garis disini untuk selain untuk kesan estetis juga untuk membuat pembaca tidak bingung informasi yang bercampur. Pada edisi ini garis membagi informasi tentang wingsuit dan perkembangan wingsuit. Dan letaknya pada sisi samping kir
13	Nomor Halaman	  Nomor halaman Atau Page Number ini untuk memudahkan pembaca mengingat lokasi halaman atau suatu naskah.

Deteksi edisi 15 April 2014 membahas 2 hal yang berbeda. Pada halaman 34 (sisi kiri) membahas tentang inovasi wingsuit atau baju terbang. Dengan latar *background* biru muda yang menunjukkan warna langit yang mendukung berita atau tema yang sedang diangkat yang berkaitan dengan baju terbang. Pada halaman 35 (sisi kanan)

membahas tema barang dengan label *Best Seller* yang diilustrasikan dengan gambar remaja perempuan yang terjebak dalam jebakan tikus yang membentuk sebuah buku. Ilustrasi buku diambil karena dianggap sebagai contoh dari benda yang berlabel “*Best Seller*” Namun memiliki kualitas buruk seperti yang sedang dibahas. Warna pada edisi ini dibuat sesuai tema dengan menggunakan warna cerah menjadi ciri khas remaja.

Pendapat penulis visualisasi prinsip Deteksi edisi 15 April 2014 ini memiliki keseimbangan yang asimetris, karena posisi halaman deteksi yang berada di tengah dari 2 halaman yang berbeda, yaitu halaman 34 dan halaman 35. Sehingga jika dilihat tampak seimbang meskipun pada masing-masing halaman memiliki ukuran foto atau gambar yang berbeda ukuran secara komposisi dan penempatan objek antara halaman kiri dan kanan juga berbeda, sehingga masih terlihat seimbang antara kedua sisi. Untuk irama pada halaman edisi ini berirama elemen yang tidak sama karena tidak ada unsur pengulangan pada halaman ini.

Tabel 4.2 Analisis Visualisasi Prinsip Rupa Deteksi Edisi 15 April 2014

No	Prinsip	Keterangan
1	Keseimbangan ( <i>Balance</i> )	Dalam halaman Deteksi Edisi 15 April 2014 tersebut keseimbangan gambar termasuk asimetris. Karena posisi halaman deteksi yang berada di tengah dari 2 halaman yang berbeda, yaitu hal 34 dan halaman 35. Sehingga jika dilihat tampak seimbang meskipun pada masing-masing halaman memiliki ukuran foto atau gambar yang berbeda ukuran.
2	Irama ( <i>Rhythm</i> )	Irama pada halaman Deteksi Edisi 15 April 2014 tersebut berirama variasi elemen yang tidak sama/tidak konsisten terlihat pada ukuran ilustrasi dan gambar kanan dan kiri yang berukuran beda, serta gambar artwork penjas informasi pada bagian bawah, serta naskah pada pojok kanan kiri berukuran berbeda.
3	Penekanan/Dominasi ( <i>Emphasis</i> )	<i>Point of interest</i> atau yang mendominasi pada halaman tersebut fokus terdapat pada ilustrasi yang berukuran besar dengan gambar model remaja. Halaman ini juga di dominasi dengan warna cerah yang ditujukan dengan warna cerah.

4	Kesatuan ( <i>Unity</i> )	Kesatuan dalam aspek unsur rupa garis, bentuk, tekstur dan kontrasnya terlihat dari ekspresi model dalam ilustrasi serta informasi yang disampaikan agar tidak tertipu dengan produk yang sudah <i>BEST SELLER</i> .
---	------------------------------	--

*Point of interest* atau yang menarik perhatian saat pertama kali dilihat oleh pembaca, terletak pada ilustrasi dan warna cerah. Kesatuan dari halaman edisi ini berbeda karena antara berita pada sisi kiri dan kanan mengangkat berita yang tidak sama. Selanjutnya adalah tampilan *layout* masing-masing edisi tanggal 15 April 2014 sampai dengan 20 April 2014.

#### Tanggal 16 April 2014



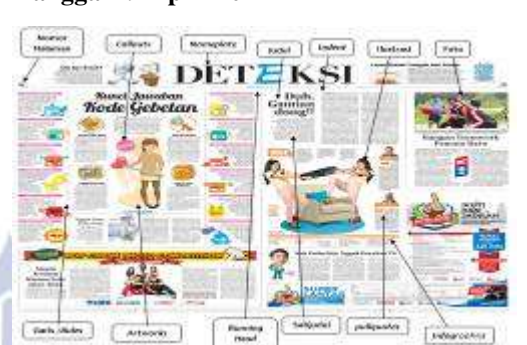
#### Tanggal 17 April 2014



#### Tanggal 18 April 2014



#### Tanggal 19 April 2014





Tanggal 20 April 2014

### Hasil Pengamatan

Dari pengamatan yang dilakukan di dapatkan hasil berupa persamaan dan perbedaan dari masing-masing tanggal sebagai berikut :

a. Persamaan

Dari hasil pengamatan satu terdapat persamaan yakni :

- 1) Persamaan terlihat seperti halaman edisi sebelumnya yang banyak menggunakan elemen-elemen layout yang sama.

b. Perbedaan

Dari hasil pengamatan satu terdapat persamaan yakni :

- 1) Perbedaan terlihat pada edisi 16 dan 18 april terdapat *pullquotes* yang tidak ada pada edisi halaman 15 sampai 20 april.
- 2) Pada edisi 17 April ilustrasi dikemas dengan menampilkan kotak/ *border*.
- 3) Pada edisi 19 april banyak vektor penunjang naskah tambahan
- 4) Pada edisi 19 dan 20 april tidak terdapat *artwork* cartoon yang selalu muncul sebagai pendukung tema yang disampaikan naskah utama
- 5) Edisi 20 April 2014 ini berita pendukung juga dikemas menyerupai halaman majalah fashion.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian serta pembahasan dengan memperhatikan aspek-aspek teoritis yang terkumpul mengenai pembahasan konsep, struktur visual *layout* “Deteksi” harian Jawa Pos edisi 15 April-15 Mei 2014. Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan diatas yaitu :

- 1) Tampilan Konsep Visual *Layout* Deteksi Secara Garis Besar dan Keseluruhan menampilkan tampilan anak muda yang ditunjukkan melalui warna, gambar ilustrasi, dan tema yang diangkat. Keseluruhan model dalam ilustrasi halaman deteksi dalam harian Jawa Pos ini memiliki sebuah kesamaan yaitu menampilkan gambar ilustrasi yang banyak menggunakan model remaja, khususnya wanita yang diolah dengan komputer sehingga menyerupai karikatur, warna juga lebih disesuaikan dengan tema atau konsep berita yang sedang dibahas dengan menampilkan warna-warna cerah.
- 2) Struktur Visual *layout* deteksi sendiri banyak menggunakan elemen yang mungkin sering muncul dan mungkin tidak selalu dimunculkan tergantung dari tema atau topik yang sedang dibahas namun semua elemen harus disesuaikan dengan tema, gambar ilustrasi, dan topik yang sedang dibahas. Hal ini terlihat dari pemilihan warna yang seragam. tema yang diangkat, ilustrasi, berita, warna dan elemen lain yang mendukung suatu halaman deteksi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Alangkah baiknya konsep pada halaman Deteksi Jawa Pos lebih mengarah pada hal yang dapat meningkatkan kreatifitas remaja dalam berkarya, bukan hanya sebagai pembaca dan memberikan topik atau berita yang sedang terjadi di remaja. Kemudian model dalam *Layout* atau halaman Deteksi akan lebih baik tidak didominasi oleh perempuan melainkan *balance* antara laki-laki dan perempuan remaja.

Struktur visual *layout* pada halaman Deteksi sebaiknya dibuat sedikit meminimalisir elemen yang ada pada halaman deteksi, sehingga pembaca harian Deteksi tidak dibingungkan atau dipusingkan dengan banyaknya elemen yang ada pada halaman Deteksi.

### DAFTAR PUSTAKA

Ardhi, Yudha. (2013) *Seni Tipografi Digital*. Yogyakarta : TAKA Publisher

- Darmaprawira, Sulasmi. (2002). *Warna Teori Warna Teori dan Kreativitas Penggunaannya Edisi ke 2*. Bandung : ITB
- Darwis, Roy .(2011). *Fotografi Digital Untuk Pemula*. Yogyakarta : Klik Publishing
- Doerjanto, Dody. (2005) *Gambar Bentuk*. Unesa University Press kerjasama dengan Program A2 Tahun 2004-2005 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Derpatemen Pendidikan Nasional.
- Doerjanto, Dody. (1992). *Modul 4 Teknik Ilustrasi*. Surabaya : Unesa
- Ebdi, Sadjiman. (2010). *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra
- Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Andi Publisier : Jakarta
- Lia & Kirana. (2014) *Desain Komunikasi Visual Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung : Nuansa Cendekia
- Moleong, Dr.Prof J Lexy. (2006) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Jl. Ibu Inggit Garnasih No.40, Bandung 40252.
- Rustan, Surianto. (2008) *Layout Dasar Dan Penerapannya*. PT Granedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI Jakarta.
- Rustan, Surianto. (2014) *Layout Dasar Dan Penerapannya*. PT Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI Jakarta.
- Safanayong, Yongki. (2006) *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta : ARTE INTERMEDIA
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, Rakhmat. (2010). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Susanto, Mikke. (2002) *Diksi Rupa*. Kumpulan Istilah Seni Rupa, Penerbit Kansus anggota IKAPI, Yogyakarta.
- Sutrisno & Widyatmoko. (2007). *Irama Visual*. Bandung : Jalasutra